

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan komprehensif yaitu manajemen kebidanan mulai dari ibu hamil, bersalin, sampai bayi baru lahir sehingga persalinan dapat berlangsung dengan aman dan bayi yang dilahirkan selamat dan sehat sampai dengan masa nifas. *Continuity of care* adalah pelayanan kebidanan merupakan layanan melalui model pelayanan berkelanjutan pada perempuan sepanjang masa kehamilan, persalinan serta masa *post partum*, karena semua perempuan beresiko terjadinya komplikasi selama masa *perinatal*, *natal* dan *post natal*. Asuhan yang berkelanjutan berkaitan dengan tenaga profesional kesehatan, pelayanan kebidanan dilakukan mulai prakonsepsi, awal kehamilan, selama semua trimester, kelahiran, sampai 6 minggu pertama postpartum. Tujuannya adalah untuk membantu upaya percepatan penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) (M. K. Legawati, Juliana Munthe, 2017).

Berdasarkan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) menunjukkan bahwa Indonesia belum mampu memenuhi target *Millenium Development Goals (MDGs)* tahun 2015 yaitu AKI sebesar 102/100.000 kelahiran hidup dan AKB sebesar 23/1000 kelahiran hidup (SDKI, 2014). Pada tahun 2016 konsep MDGs digantikan oleh konsep *Sustainable Development Goals (SDGs)* yang menargetkan pada tahun 2030 mengurangi AKI kurang dari 70/100.000 kelahiran hidup dan meniadakan terjadinya kematian bayi yang baru lahir dan kematian balita (Dinas Kesehatan P. J., Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, 2017).

Berdasarkan laporan profil kesehatan kabupaten/kota AKI di Jawa Barat pada tahun 2020 sebanyak 745 kasus per 100.000 kelahiran hidup, meningkat 61 kasus dibandingkan tahun 2019 yaitu 684 kasus. Penyebab kematian ibu masih didominasi oleh 27,92% pendarahan, 28,86% hipertensi dalam kehamilan, 3,76% infeksi, 10,07% gangguan sistem peredaran darah (jantung), 3,49% gangguan metabolik dan 25,91% penyebab lainnya.

Sedangkan AKB di Jawa Barat pada tahun 2020 sebesar 3,18% per 1.000 kelahiran hidup (Dinkes Prov. Jabar, 2020).

AKI di Kabupaten Ciamis tahun 2021 sampai Maret 2022 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 tercatat 35 kasus dari 18.305 KH disebabkan oleh covid-19, pada Januari-Maret 2022 tercatat 5 kasus dari 4148 KH dengan penyebab perdarahan 2 kasus, gangguan darah 2 kasus dan covid-19 1 kasus. Jumlah AKB di Kabupaten Ciamis tahun 2021 tercatat 112 kasus yang disebabkan oleh BBLR. Pada Januari-Maret 2022 tercatat 30 kasus yang disebabkan oleh BBLR (Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis, 2022).

Upaya atau kebijakan yang dilaksanakan oleh pemerintah untuk percepatan penurunan AKI dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana termasuk KB pasca persalinan (Profil Kesehatan Indonesia, 2019). Adapun 3 program pemerintah yaitu meningkatkan cakupan imunisasi, meningkatkan jumlah kunjungan Antenatal Care (ANC), dan memastikan infrastruktur USG siap di setiap puskesmas (Kemenkes RI, 2021).

Menurut penelitian Hendarwan, dkk pelayanan ANC berkualitas mempunyai peranan yang penting dalam upaya menurunkan angka kematian ibu dan bayi, karena melalui pelayanan yang profesional dan berkualitas, ibu hamil memperoleh pendidikan tentang cara menjaga diri agar tetap sehat, serta meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang kemungkinan adanya resiko atau terjadinya komplikasi dalam kehamilan, sehingga dapat dicapai kesehatan yang optimal dalam menghadapi persalinan dan nifasnya (Hendarwan, dkk 2018).

TPMB Cucu Hudami, merupakan salah satu tempat pelayanan kesehatan bagi ibu dan bayi yang cukup memadai dan professional. Pelayanan yang diberikan yaitu pemeriksaan kehamilan, persalinan, nifas, BBL, bayi

balita, KB, dan lain-lain. Berdasarkan data pada bulan Januari s/d 26 Maret 2022, terdapat 36 orang ibu hamil yg dilayani, persalinan fisiologis: 8 orang, persalinan dengan penyulit: 5 orang, BBL: 8 orang, nifas: 8 orang, bayi dan balita: 49 orang, KB: 63 orang, dan imunisasi: 24 orang, tidak terdapat AKI dan AKB (TPMB Cucu Hudami, 2022).

Berdasarkan hasil pengkajian asuhan kebidanan komprehensif di TPMB Cucu Hudami Kabupaten Ciamis yaitu asuhan kebidanan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan standar pelayanan kebidanan pada masa kehamilan yaitu pada saat pemeriksaan kehamilan yang dilaksanakan teratur sesuai dengan prosedur asuhan. Proses persalinan berjalan lancar, adapun komplikasi persalinan yang terjadi telah dilakukan asuhan kegawatdaruratan sesuai dengan SOP. Asuhan pada masa nifas serta penyuluhan KB diberikan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan. Asuhan yang diberikan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan tentang penanganan bayi baru lahir dengan IMD (Inisiasi Menyusu Dini) yang dilakukan selama 1 jam.

Dalam Al Quran (Al Mukmin 12-16) dan Hadis Arbain terdapat ayat yang menjelaskan mengenai kehamilan.

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلالَةٍ مِنْ طِينٍ ﴿١١﴾ ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَكِينٍ ﴿١٢﴾ ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظْمًا فَكَسَوْنَا الْعِظْمَ لَحْمًا ثُمَّ أَدْنَيْنَاهُ خَلْقًا آخِرًا فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ ﴿١٤﴾ ثُمَّ إِنكُمْ بَعْدَ ذَلِكَ لَمَيِّتُونَ ﴿١٥﴾ ثُمَّ إِنكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ تُبْعَثُونَ ﴿١٦﴾

Artinya: “Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati (berasal) dari tanah. Kemudian Kami jadikan saripati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kukuh (rahim). Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian Kami jadikan dia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha sucilah Allah, Pencipta yang paling baik”.

Dalam H.R Bukhari dan Muslim

عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : حَدَّثَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ الصَّادِقُ الْمَصْدُوقُ : إِنَّ أَحَدَكُمْ يُجْمَعُ خَلْقُهُ فِي بَطْنِ أُمِّهِ أَرْبَعِينَ يَوْمًا نُطْفَةً، ثُمَّ يَكُونُ عَلَقَةً مِثْلَ ذَلِكَ، ثُمَّ يَكُونُ مُضْغَةً مِثْلَ ذَلِكَ، ثُمَّ يُرْسَلُ إِلَيْهِ الْمَلَكُ فَيَنْفُخُ فِيهِ الرُّوحَ، وَيُؤَمِّرُ بِأَرْبَعِ كَلِمَاتٍ: بِكُتُبِ رِزْقِهِ وَأَجَلِهِ وَعَمَلِهِ وَشَقِيٍّ أَوْ سَعِيدٍ. فَوَاللَّهِ الَّذِي لَا إِلَهَ غَيْرُهُ إِنَّ أَحَدَكُمْ لَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ حَتَّى مَا يَكُونُ بَيْنَهُ وَبَيْنَهَا إِلَّا ذِرَاعٌ فَيَسْبِقُ عَلَيْهِ الْكِتَابُ فَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ فَيَدْخُلُهَا، وَإِنْ أَحَدَكُمْ لَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ حَتَّى مَا يَكُونُ بَيْنَهُ وَبَيْنَهَا إِلَّا ذِرَاعٌ فَيَسْبِقُ عَلَيْهِ الْكِتَابُ فَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَيَدْخُلُهَا . (رواه البخاري ومسلم).

Artinya: *Dari Abu Abdurrahman Abdullah bin Mas'ud Radhiyallahu 'Anhu beliau berkata: Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam menyampaikan kepada kami dan beliau adalah orang yang jujur dan terpercaya: Sesungguhnya setiap kalian dikumpulkan penciptaannya di perut ibunya sebagai setetes mani selama empat puluh hari, kemudian berubah menjadi setetes darah selama empat puluh hari, kemudian menjadi segumpal daging selama empat puluh hari. Kemudian diutus kepadanya seorang malaikat lalu ditiupkan padanya ruh dan dia diperintahkan untuk menetapkan empat perkara: menetapkan rizkinya, ajalnya, amalnya dan kecelakaan atau kebahagiaannya. Demi Allah yang tidak ada Ilah selain-Nya, sesungguhnya di antara kalian ada yang melakukan perbuatan ahli surga hingga jarak antara dirinya dan surga tinggal sehasta akan tetapi telah ditetapkan baginya ketentuan, dia melakukan perbuatan ahli neraka maka masuklah dia ke dalam neraka. sesungguhnya di antara kalian ada yang melakukan perbuatan ahli neraka hingga jarak antara dirinya dan neraka tinggal sehasta akan tetapi telah ditetapkan baginya ketentuan, dia melakukan perbuatan ahli surga maka masuklah dia ke dalam surga” (HR. Bukhari dan Muslim).*

Berdasarkan ayat Al-Qur'an surat Al-Mu'min menggambarkan bahwa manusia diciptakan dari sulalah minthin (saripati tanah, nutfah (air mani), alaqah (segumpal darah), mudghah (segumpal daging), idzam (tulang

kerangka), kisa al-idzam bil-lahin (penutupan tulang), insya (mewujudkan makhluk lain/janin yang berbeda didalam rahim ibu).

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan komprehensif di TPMB Cucu pada Ny. E umur 34 tahun selama masa hamil, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus dan pemilihan alat kontrasepsi.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam kasus komprehensif ini adalah “Bagaimana penatalaksanaan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. E umur 34 tahun di TPMB Cucu Hudami Kabupaten Ciamis?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. E umur 34 tahun melalui pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah Varney dan mendokumentasikan dalam bentuk SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengumpulan data dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. E umur 34 tahun TPMB Cucu Hudami Kabupaten Ciamis.
- b. Mampu menginterpretasikan data secara komprehensif pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir normal pada Ny. E umur 34 tahun di TPMB Cucu Hudami Kabupaten Ciamis.
- c. Mampu mengidentifikasi diagnosa potensial yang timbul secara komprehensif pada kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir normal pada Ny. E umur 34 tahun di TPMB Cucu Hudami Kabupaten Ciamis.
- d. Mampu mengantisipasi seluruh masalah potensial yang mungkin terjadi pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir normal pada Ny. E umur 34 tahun di TPMB Cucu Hudami Kabupaten Ciamis.

- e. Mampu menyusun rencana asuhan yang akan diberikan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir normal pada Ny. E umur 34 tahun di TPMB Cucu Hudami Kabupaten Ciamis.
- f. Mampu melaksanakan penatalaksanaan langsung asuhan secara efisien dan aman pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir normal pada Ny. E umur 34 tahun di TPMB Cucu Hudami Kabupaten Ciamis.
- g. Mampu mengevaluasi hasil penatalaksanaan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir normal pada Ny. E umur 34 tahun di TPMB Cucu Hudami Kabupaten Ciamis.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Dapat dijadikan sebagai bahan asuhan pengembangan pengetahuan di bidang ilmu kebidanan. Khususnya tentang kebidanan komprehensif pada Ny. E umur 34 tahun di TPMB Cucu Hudami Kabupaten Ciamis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan sebagai bahan kajian terhadap materi asuhan kebidanan serta referensi keperustakaan khususnya tentang studi kasus asuhan kebidanan komprehensif.

b. Bagi Lahan Praktik

Dapat digunakan sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi lahan praktik sehingga dapat mempertahankan pelayanan KIA yang sudah maksimal.

c. Bagi Klien

Klien mendapatkan asuhan kebidanan komprehensif yang sesuai dengan standar kebidanan dan sesuai dengan kebutuhan klien, sehingga klien mengenal apabila terdapat komplikasi dan

keawatdaruratan selama masa kehamilan, persalinan, nifas dan menyusui.